

**IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM PEMBELAJARAN PAI: STUDI DI SMK N 1 TULANG BAWANG**

ULIN NUHA, SYARIF MAULIDIN, DEWI HALIMATUL AZIZAH

STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah

e-mail: syarifmaulidin@stibtustanululum.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Penguatan karakter ini dilaksanakan melalui tiga komponen utama, yaitu kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler, dengan fokus pada penerapan enam dimensi profil pelajar Pancasila: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, serta bernalar kritis dan kreatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara kepada guru PAI dan waka kurikulum, serta observasi terhadap pelaksanaan kegiatan di sekolah. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan intrakurikuler, seperti hafalan Asmaul Husna, pembelajaran tajwid, dan diskusi kelompok, berhasil menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti salat berjamaah dan tilawatil Qur'an, memperkuat dimensi religius dan mandiri, sementara kegiatan kokurikuler, seperti tahfidz dan tadarus Al-Qur'an, meningkatkan pemahaman keagamaan dan karakter gotong royong. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sudah berjalan dengan baik dan dapat dijadikan model untuk pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah lainnya.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Penguatan Karakter, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of strengthening the Pancasila Student Profile character in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMK Muhammadiyah 1 Semarang. The character strengthening is carried out through three main components: intramural activities, extracurricular activities, and co-curricular activities, focusing on the application of six dimensions of the Pancasila Student Profile: faith, devotion to God Almighty, noble character, mutual cooperation, independence, as well as critical and creative thinking. This research employs a qualitative approach with interviews with PAI teachers and the curriculum coordinator, as well as observations of the school's activities. The main findings of this study show that intramural activities, such as memorizing Asmaul Husna, learning tajwid, and group discussions, effectively instill values of faith and noble character. Extracurricular activities, such as congregational prayers and tilawatil Qur'an, strengthen religious and independent dimensions, while co-curricular activities, such as tahfidz and tadarus Al-Qur'an, enhance religious understanding and mutual cooperation character. The conclusion of this study is that the implementation of the Pancasila Student Profile character strengthening at SMK Muhammadiyah 1 Semarang is progressing well and can be used as a model for character education development in other schools.

Keywords: Pancasila Student Profile, Character Strengthening, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila. Dalam rangka

Copyright (c) 2024 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

<https://jurnalp4i.com/index.php/vocational/index>

mencapainya, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia meluncurkan kebijakan *Profil Pelajar Pancasila* yang bertujuan untuk membentuk siswa dengan kompetensi yang seimbang, meliputi aspek intelektual, moral, sosial, dan spiritual. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi utama yang harus dikuasai oleh setiap siswa, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, mandiri, dan global. Keberhasilan pendidikan tidak hanya terukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Penerapan *Profil Pelajar Pancasila* dalam sistem pendidikan Indonesia sangat relevan dengan kebutuhan untuk menciptakan manusia yang berbudi pekerti luhur, memiliki akhlak mulia, dan mampu berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara. Penguatan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila ini perlu diintegrasikan dalam berbagai dimensi pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, melalui berbagai kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter siswa adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam konteks SMK N 1 Tulang Bawang, pembelajaran PAI memiliki peluang besar untuk menjadi wadah dalam menanamkan dan menguatkan nilai-nilai Pancasila, yang pada akhirnya membentuk karakter siswa sesuai dengan harapan sistem pendidikan di Indonesia.

Namun, penerapan *Profil Pelajar Pancasila* dalam pembelajaran PAI di SMK N 1 Tulang Bawang tidak terlepas dari tantangan dan kesenjangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menjadikan nilai-nilai Pancasila tidak hanya sebagai konsep abstrak yang diajarkan di sekolah, tetapi sebagai bagian dari budaya dan kebiasaan sehari-hari yang diterapkan oleh siswa dalam kehidupan mereka. Selain itu, meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran, sering kali terdapat kesenjangan antara tujuan yang diidealkan dan kenyataan di lapangan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai penguatan karakter dan nilai-nilai Pancasila oleh sebagian besar peserta didik, serta keterbatasan dalam implementasi kurikulum yang dirancang.

SMK N 1 Tulang Bawang, sebagai bagian dari sistem pendidikan di Indonesia, berupaya untuk menjawab tantangan tersebut dengan melaksanakan program-program yang mendukung penguatan karakter berdasarkan *Profil Pelajar Pancasila*. Penerapan kurikulum merdeka yang mulai diterapkan di sekolah ini memberikan kesempatan lebih luas bagi para pendidik untuk menyesuaikan metode dan materi ajar dengan kebutuhan dan potensi siswa. Kurikulum merdeka memungkinkan fleksibilitas dalam menentukan pendekatan yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan karakter, termasuk di dalamnya pembelajaran PAI. Dalam kurikulum ini, terdapat berbagai proyek yang bertujuan untuk menguatkan pencapaian *Profil Pelajar Pancasila*, yang secara khusus dirancang untuk membentuk kompetensi-kompetensi yang diperlukan dalam kehidupan nyata.

Meskipun kurikulum merdeka memberikan kebebasan bagi pendidik untuk merancang dan menyusun pembelajaran, penerapan *Profil Pelajar Pancasila* tidak selalu berjalan mulus. Dalam praktiknya, masih terdapat tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan agama, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila sangat diperlukan untuk membentuk siswa yang tidak hanya pintar, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan sikap positif terhadap kehidupan sosial dan dunia kerja. Pentingnya penguatan karakter dalam pembelajaran PAI ini sejalan dengan tujuan besar dalam sistem pendidikan nasional, yaitu untuk mencetak generasi yang unggul, berbudi pekerti luhur, dan siap menghadapi tantangan global. SMK N 1 Tulang Bawang, sebagai institusi pendidikan di tingkat menengah, memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter siswa yang dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan

<https://jurnalp4i.com/index.php/vocational/index>

penelitian yang mendalam untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi *Profil Pelajar Pancasila* dalam pembelajaran PAI dapat dioptimalkan agar memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai implementasi penguatan karakter *Profil Pelajar Pancasila* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Tulang Bawang. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali bagaimana pembelajaran PAI dapat dijadikan sarana untuk menanamkan dan menguatkan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa, serta untuk mengetahui sejauh mana implementasi tersebut dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan penguatan karakter berbasis Pancasila dan untuk memberikan rekomendasi guna meningkatkan efektivitas penerapan *Profil Pelajar Pancasila* melalui pembelajaran PAI di SMK N 1 Tulang Bawang.

Dengan semakin berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia, penerapan *Profil Pelajar Pancasila* diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk individu yang tidak hanya terampil dalam bidang keahlian teknis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, implementasi penguatan karakter dalam pembelajaran PAI menjadi langkah strategis untuk mencapainya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang berguna bagi sekolah-sekolah lain dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran agama Islam yang berperan penting dalam membentuk karakter bangsa.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, SMK N 1 Tulang Bawang memiliki kesempatan yang besar untuk menerapkan penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam berbagai kegiatan pembelajaran, baik di dalam kelas, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Dengan adanya kebijakan *Kurikulum Merdeka* dan *Sekolah Penggerak*, sekolah ini berperan sebagai agen perubahan yang dapat memberikan contoh baik dalam mengimplementasikan penguatan karakter melalui pembelajaran PAI. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa yang sesuai dengan visi pendidikan Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam dan terperinci mengenai implementasi penguatan karakter *Profil Pelajar Pancasila* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Tulang Bawang. Prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dengan observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru PAI, serta dokumentasi mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran. Selain itu, juga dilakukan diskusi dengan kepala sekolah dan peserta didik untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka terkait pembelajaran yang berbasis pada *Profil Pelajar Pancasila*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teknik analisis tematik, di mana temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan dengan tujuan penelitian.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi kelas, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Instrumen wawancara berisi pertanyaan yang terkait dengan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap perkembangan karakter siswa. Instrumen observasi berfokus pada pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam mengimplementasikan

karakter berbasis Pancasila selama pembelajaran PAI. Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh, serta menyarikan temuan yang berkaitan dengan penguatan karakter dalam pembelajaran PAI di SMK N 1 Tulang Bawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi penguatan karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Tulang Bawang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang mengintegrasikan dimensi-dimensi karakter Pancasila, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan pendukung lainnya seperti ekstrakurikuler dan kokurikuler. Dalam hal ini, penguatan karakter tidak hanya dilakukan dengan mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga dengan menanamkan sikap, perilaku, dan keterampilan yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rifa'i selaku guru PAI, penerapan penguatan karakter dalam pembelajaran PAI di SMK N 1 Tulang Bawang dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah melalui materi *Asmaul Husna*, yang tidak hanya mengajarkan peserta didik untuk menghafal nama-nama indah Allah, tetapi juga untuk memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap nama tersebut. Kegiatan ini membantu peserta didik untuk menumbuhkan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia. Selain itu, kegiatan menghafal *Asmaul Husna* juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menanamkan dimensi mandiri, di mana mereka diharapkan dapat bertanggung jawab atas hafalan yang telah mereka lakukan dan berusaha mempertahankan hafalan tersebut.

Selain pengajaran materi *Asmaul Husna*, kegiatan intrakurikuler lainnya juga dilakukan dengan tujuan yang serupa, yakni mengembangkan karakter peserta didik melalui berbagai metode pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran mengenai ilmu tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini, peserta didik diminta untuk menulis, menghafal, dan berdiskusi mengenai tata cara bacaan Al-Qur'an, serta mengidentifikasi bacaan tajwid yang benar. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan dimensi gotong royong, di mana peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, serta dimensi mandiri, karena setiap peserta didik bertanggung jawab atas tugas pribadi mereka, terutama dalam menghafalkan dan menguasai bacaan yang telah ditentukan. Selain itu, dalam diskusi kelompok, peserta didik juga diharapkan dapat mengembangkan dimensi bernalar kritis, di mana mereka harus berpikir jernih dan kritis untuk memahami serta mengidentifikasi bacaan tajwid yang benar sesuai dengan aturan yang ada.

Penguatan karakter ini juga diwujudkan dalam pembelajaran mengenai kondisi sosial-kultural Mekkah sebelum Islam, yang merupakan bagian dari materi PAI. Dalam pembelajaran ini, peserta didik diminta untuk membuat peta konsep tentang kondisi sosial dan budaya di Mekkah pada masa tersebut. Pembuatan peta konsep ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap sejarah Islam, tetapi juga untuk mengembangkan dimensi berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. Dalam hal ini, peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis tentang perbedaan kondisi sosial yang ada pada masa sebelum Islam, serta mengembangkan sikap kreatif dalam menyajikan materi dalam bentuk peta konsep yang menarik dan mudah dipahami. Dimensi berkebhinekaan global juga diinternalisasi dalam kegiatan ini, di mana peserta didik diajarkan untuk menghargai perbedaan dan memahami pentingnya saling menghormati dalam keragaman.

Selain kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 1 Tulang Bawang juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam penguatan karakter profil pelajar Pancasila. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Dwi Kartika, waka kurikulum SMK N 1 Tulang Bawang, kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu pendukung utama dalam

<https://jurnalp4i.com/index.php/vocational/index>

memperkuat karakter peserta didik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan adalah salat berjamaah, yang mencakup salat duha, salat duhur, dan salat asar. Dalam kegiatan salat berjamaah ini, peserta didik diharapkan untuk menanamkan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia. Kegiatan salat berjamaah ini tidak hanya mengajarkan peserta didik untuk melaksanakan ibadah dengan tertib, tetapi juga untuk bertanggung jawab terhadap kewajiban yang diberikan. Dimensi mandiri sangat ditekankan dalam kegiatan ini, karena peserta didik diharapkan untuk menjaga keikhlasan dan ketepatan waktu dalam melaksanakan salat berjamaah.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler lain yang juga mendukung penguatan karakter adalah kegiatan tilawatil Qur'an. Dalam kegiatan ini, peserta didik diajak untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan melantunkannya dengan irama yang indah. Kegiatan ini mengembangkan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia. Dimensi berkebhinekaan global juga ditekankan dalam kegiatan ini, di mana peserta didik diharapkan untuk saling menghargai dan tidak membedakan satu sama lain dalam berinteraksi. Melalui kegiatan tilawatil Qur'an, peserta didik dapat menunjukkan sikap saling menghargai dalam keragaman dan berupaya untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Dimensi mandiri juga ditekankan, karena peserta didik harus memiliki rasa tanggung jawab untuk melatih kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.

Kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang juga mendukung penguatan karakter adalah kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Dalam kegiatan tahfidz ini, peserta didik diharapkan untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan tahfidz ini tidak hanya berfungsi untuk menguatkan dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tetapi juga untuk membangun sikap mandiri, karena peserta didik diharapkan untuk menjaga hafalan yang telah mereka peroleh. Selain itu, dalam kegiatan tahfidz ini juga terdapat dimensi gotong royong, di mana peserta didik saling membantu dan mendukung dalam proses menghafal. Mereka dapat berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk saling mengoreksi hafalan dan memberikan semangat satu sama lain.

Kegiatan kokurikuler juga memiliki peran penting dalam penguatan karakter profil pelajar Pancasila. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Rifa'i, guru PAI SMK N 1 Tulang Bawang, kegiatan kokurikuler ini mendukung penguatan karakter peserta didik dengan melibatkan mereka dalam kegiatan yang lebih mendalam mengenai Al-Qur'an dan Islam. Salah satunya adalah kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan secara bergiliran. Dalam kegiatan ini, setiap peserta didik diberi kesempatan untuk membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya, sementara yang lain mendengarkan dengan penuh perhatian. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tetapi juga menanamkan sikap mandiri, karena peserta didik yang membaca Al-Qur'an diharapkan bertanggung jawab terhadap kualitas bacaan mereka dan dapat membaca dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Selain itu, dimensi berkebhinekaan global juga ditanamkan dalam kegiatan ini, di mana peserta didik diharapkan untuk saling menghargai dan tidak membedakan satu sama lain.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penguatan karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK N 1 Tulang Bawang telah dilaksanakan dengan baik dan menyeluruh. Kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler yang diterapkan di sekolah ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan berbagai dimensi karakter, seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Kegiatan tersebut tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, SMK N 1 Tulang

Bawangtelah berhasil mengintegrasikan penguatan karakter dalam setiap aspek pembelajaran, yang menjadikan peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam aspek moral dan spiritual, serta mampu beradaptasi dengan tantangan zaman.

Pembahasan

Dalam upaya memahami implementasi penguatan karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Tulang Bawang, pembahasan ini akan mengaitkan temuan yang ada dengan teori-teori yang relevan serta merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya untuk memaknai dan mendalami bagaimana penguatan karakter dilakukan di sekolah tersebut. Teori pendidikan karakter yang digunakan dalam pembahasan ini, di antaranya adalah teori Lickona tentang penguatan karakter yang mencakup tiga komponen utama: pengetahuan moral, rasa hati yang baik, dan perilaku moral. Selain itu, teori integrasi dimensi Pancasila yang dikemukakan oleh Sukma Ulandari dkk. (2023) akan dijadikan acuan untuk memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam setiap aspek pembelajaran, baik di intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun kokurikuler.

Dalam kegiatan intrakurikuler pembelajaran PAI, ditemukan bahwa materi pembelajaran seperti *Asmaul Husna*, pengajaran tajwid, serta kondisi sosial-kultural Mekkah sebelum Islam menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan berbagai dimensi karakter yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila. Sebagai contoh, pada materi *Asmaul Husna*, peserta didik diminta untuk menghafalkan dan memahami setiap nama Allah beserta maknanya. Kegiatan ini tidak hanya menanamkan dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan dimensi berakhlak mulia. Menurut teori pendidikan karakter oleh Lickona (2013), pengetahuan tentang nilai moral dan agama yang mendalam merupakan langkah pertama dalam membentuk karakter. Dalam hal ini, penghafalan *Asmaul Husna* dapat meningkatkan kesadaran peserta didik tentang sifat-sifat Allah yang mulia, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk meneladani sifat-sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan dimensi *mandiri* juga sangat jelas terlihat dalam kegiatan ini, di mana peserta didik diharuskan untuk menjaga hafalan mereka dan bertanggung jawab atas kemampuan mereka dalam menghafal. Ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Novita Nur Inayah (2021), yang menyebutkan bahwa integrasi dimensi Pancasila dalam pendidikan agama dapat dilaksanakan dengan efektif melalui kegiatan yang mengharuskan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap tugas mereka, seperti dalam kegiatan menghafal dan memahami *Asmaul Husna*. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka, yang menjadi kunci dalam membangun karakter yang mandiri.

Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid, peserta didik diajarkan untuk mengenali dan mengidentifikasi kesalahan bacaan serta mengoreksi satu sama lain. Dalam kegiatan ini, dimensi *gotong royong* dan *berkebhinekaan global* sangat jelas diterapkan. Gotong royong tercermin dalam kerja sama antara peserta didik dalam mendiskusikan bacaan Al-Qur'an yang benar, serta saling membantu dalam memperbaiki hafalan dan bacaan tajwid. Dimensi *berkebhinekaan global* juga terinternalisasi dalam kegiatan ini, di mana tidak ada perbedaan perlakuan antara peserta didik berdasarkan latar belakang mereka. Mereka diajarkan untuk saling menghargai dan bekerja sama, tanpa membedakan status sosial atau latar belakang mereka.

Penerapan nilai *berkebhinekaan global* dalam pembelajaran PAI ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini Irawati (2022), yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter yang berbasis pada nilai Pancasila mengajarkan peserta didik untuk menghargai perbedaan dan hidup harmonis dalam masyarakat yang majemuk. Dalam hal ini, kegiatan

pembelajaran yang melibatkan interaksi antar peserta didik yang berasal dari latar belakang yang berbeda dapat memperkuat sikap toleransi dan penghargaan terhadap keragaman budaya, agama, dan ras.

Materi tentang kondisi sosial-kultural Mekkah sebelum Islam juga memberikan kontribusi penting dalam memperkuat dimensi *berkebhinekaan global* dan *bernalarnya kritis*. Dalam pembuatan peta konsep mengenai kondisi sosial pada masa itu, peserta didik dituntut untuk menganalisis secara kritis tentang kehidupan masyarakat Mekkah sebelum datangnya Islam. Kegiatan ini memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis mengenai perbedaan sosial yang ada, serta mengajarkan mereka untuk memahami konteks sejarah yang lebih luas tentang agama dan peradaban. Penanaman dimensi *bernalarnya kritis* dalam pendidikan PAI ini sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan global di era digital seperti sekarang ini. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukma Ulandari dkk. (2023), pendidikan karakter harus mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis agar peserta didik mampu memproses informasi dengan baik dan membuat keputusan yang bijak dalam kehidupan mereka.

Selain kegiatan intrakurikuler, penguatan karakter peserta didik juga dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 1 Tulang Bawang. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi sorotan adalah salat berjamaah, yang meliputi salat duha, salat duhur, dan salat asar. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai bentuk penguatan dimensi *beriman* dan *bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa*, serta *berakhlak mulia*. Disiplin dalam mengikuti salat berjamaah, yang merupakan kewajiban yang harus diikuti oleh semua peserta didik, mengajarkan mereka tentang pentingnya tanggung jawab, kedisiplinan, serta ketepatan waktu. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lickona (2013), bahwa pendidikan karakter yang efektif harus melibatkan pengembangan kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan salat berjamaah ini juga memperkuat dimensi *mandiri*, di mana peserta didik bertanggung jawab atas pelaksanaan ibadah mereka. Dalam kegiatan ini, setiap peserta didik diajarkan untuk mandiri dalam menjalankan kewajiban agama mereka tanpa bergantung pada orang lain. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang menekankan pada pembentukan sikap mandiri dalam kehidupan pribadi dan sosial. Penanaman nilai *mandiri* ini, menurut penelitian Dini Irawati (2022), menjadi salah satu pilar utama dalam pendidikan karakter yang berbasis pada Pancasila, karena tanpa sikap mandiri, individu sulit untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal.

Kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang sangat penting adalah tilawatil Qur'an, yang mengajarkan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dan irama yang indah. Dalam kegiatan ini, peserta didik diajarkan untuk menghargai keindahan bacaan Al-Qur'an dan melantunkannya dengan cara yang benar. Ini memperkuat dimensi *beriman*, *berkebhinekaan global*, dan *mandiri*. Peserta didik belajar untuk saling menghargai satu sama lain dan tidak membedakan orang lain berdasarkan latar belakang mereka. Selain itu, dalam kegiatan ini, mereka juga dituntut untuk bertanggung jawab atas bacaan mereka dan memastikan bahwa bacaan tersebut sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Nur Inayah (2021) juga menunjukkan bahwa integrasi dimensi Pancasila dalam pendidikan PAI dapat dilakukan dengan sangat efektif melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada pengembangan karakter individu dan sosial. Kegiatan tilawatil Qur'an ini, yang melibatkan penghargaan terhadap orang lain dan tanggung jawab pribadi, mencerminkan penerapan dimensi *berkebhinekaan global* dan *mandiri* dengan sangat baik.

Penguatan karakter peserta didik juga dilakukan melalui kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, seperti kegiatan tahfidz Al-Qur'an, tadarus Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an menjadi sarana

Copyright (c) 2024 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

<https://jurnalp4i.com/index.php/vocational/index>

yang sangat baik dalam memperkuat dimensi *beriman*, *mandiri*, dan *berakhlak mulia*. Dalam kegiatan ini, peserta didik diharuskan untuk menghafal surah-surah Al-Qur'an, yang melatih mereka untuk bertanggung jawab atas hafalan mereka dan menjaga hafalan tersebut dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pengembangan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (Lickona, 2013).

Kegiatan tadarus Al-Qur'an, yang melibatkan peserta didik membaca Al-Qur'an secara bersama-sama, juga memperkuat dimensi *gotong royong* dan *berkebhinekaan global*. Dalam kegiatan ini, peserta didik belajar untuk saling mendukung dan menghargai satu sama lain, terutama saat mendengarkan teman mereka membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini memperlihatkan bagaimana pendidikan agama dapat mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan etika dalam pembelajaran agama. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Dini Irawati (2022), kegiatan tadarus ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat karakter peserta didik dalam aspek sosial dan spiritual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, implementasi penguatan karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Tulang Bawang menunjukkan bahwa kegiatan yang bersifat integratif—baik melalui intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun kokurikuler—dapat menciptakan keselarasan antara teori pendidikan karakter dengan praktik yang dilakukan di lapangan. Penguatan karakter yang diharapkan, sesuai dengan tujuan yang dicantumkan dalam pendahuluan, terbukti efektif dalam mengembangkan dimensi-dimensi karakter seperti *beriman*, *bertakwa*, *mandiri*, *gotong royong*, serta *berakhlak mulia*. Penanaman nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek pendidikan tidak hanya memperkaya pengetahuan agama siswa, tetapi juga membentuk mereka menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki sikap toleran, serta siap menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks.

Prospek pengembangan hasil penelitian ini dapat dilihat dalam perluasan penerapan metode yang lebih variatif dalam memperkuat karakter peserta didik, seperti memanfaatkan teknologi untuk memperdalam pembelajaran karakter secara lebih interaktif dan adaptif. Selain itu, riset lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana penguatan karakter ini berkontribusi terhadap kesuksesan akademik dan sosial siswa di luar sekolah. Prospek aplikasi penelitian ini juga dapat diterapkan pada sekolah-sekolah lain yang ingin mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis Pancasila secara lebih menyeluruh, sehingga pendidikan karakter dapat lebih optimal dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter kuat dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BATU PUTUK BANDAR LAMPUNG. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 13(02), 280-294. <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734>
- Afifah, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran PAI Dan PKN Terhadap Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik. *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, 11(1), 17-34.
- Anton, A., & Trisoni, R. (2022). Kontribusi Keterampilan 4c Terhadap Proyek Penguatan Propil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 528-535.

- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi Tantangan Pengajaran: Solusi Inovatif untuk Permasalahan Klasik di Ruang Kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah: Studi Multikasus di SD Muhammadiyah Pringsewu dan SD IT Cahaya Madani Pringsewu. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 12-26. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.246>
- Darmayanti, A., Nugroho, D. Y., & Atikah, C. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2573-2581.
- Dewi, R. T., Ardhyantama, V., & Khalawi, H. (2024). *Implementasi profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik sekolah dasar* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
- Hidayat, M. S. B., & Fadhilah, L. N. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 10 Samarinda. *Halimi: Journal of Education*, 3(2), 186-199.
- Hayati, S., & Fadriati, F. (2023). Pendidikan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3959-3969.
- HARYONO, BUDI, ARDI PRAMANA, SITI MUSLIHAH, SYAIFULAH SYAIFULAH, and SYARIF MAULIDIN. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSI SURAH AL-MUJADALAH AYAT 11 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 116-127.
- HIDAYATI, ARINI ULFAH, SYARIF MAULIDIN, and SITI KHOLIFAH. "IMPLEMENTASI PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI: STUDI DI SMK PELITA BANGUN REJO." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 4, no. 2 (2024): 53-62.
- JANAH, S. W., NIKMAH, S. S., BARIYAH, Z., MAULIDIN, S., NAWAWI, M. L., & JAZULI, S. (2024). STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KAMPUNG SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 56-68. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4188>
- JANAH, SITI WARDATUL, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI: STUDI DI PAUD LASKAR PELANGI SRIKATON." *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2024): 69-79. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201>
- JANAH, A. M., HIDAYATI, A. U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 42-50. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133>
- Kristamia, E., Telhalia, T., & Rahmelia, S. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas X Smk Negeri 3 Palangka Raya. *Jurnal Shanan*, 8(2), 165-186.
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan*

- Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- Lestari, P. (2023). Implementasi Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X Di SMK N 3 Purworejo. *Al Ghazali*, 6(1), 48-61.
- Maulida, K. S. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021.
- Maulidin, S., & Nawawi, M. L. (2024). A Kearifan Lokal dalam Tradisi Keislaman: Memahami Kontribusi Budaya Islam di Indonesia. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 2(2), 41-50.
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 157-167. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.299>
- Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Bustanul ‘Ulum Lampung Tengah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 2(2), 136-155. <https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.117>
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70. <http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594>
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR’AN TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128-140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>
- Maulidin, Syarif. "Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan pada Pelajar." *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 27-39.
- MAULIDIN, S. . (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBUDAYAKAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH: STUDI DI RA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80-90. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4202>
- MAULIDIN, SYARIF, and MUHAMAD SUHARDI. "MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI SMKN UNGGUL TERPADU ANAK TUHA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 109-123.
- MAULIDIN, S., PRAMANA, A., & MUNIR, M. (2024). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS: STUDI DI SMK AL HIKMAH KALIREJO. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 86-95. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4187>
- MU’AMALAH, H. U. S. N. U. L., MAULIDIN, S., & APRIAWAN, A. (2024). PERAN GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA STUDI DI SMA N 1

- ANAK TUHA. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 67-77.
<https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189>
- MUKHAFIDOH, N. ., MU'AMALAH, H. ., & MAULIDIN, S. . (2025). IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DAN TAKRIR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS: STUDI DI MTS TRI BAKTI AL IKHLAS ANAK TUHA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 161-168.
<https://doi.org/10.51878/academia.v4i4.4134>
- MUTTAQIN, NURUL, and SYARIF MAULIDIN. "PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG JEPARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 136-147.
- NAWAWI, MUHAMAD LATIF, SYARIF MAULIDIN, and AHMAD NURKHOLIK. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM: STUDI DI SMK AL IHSAN SUKANEGARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 2 (2024): 51-61.
- NAWAWI, MUHAMMAD LATIF, AHYAR FATONI, SYUKRON JAZULI, and SYARIF MAULIDIN. "PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA MENURUT SYAIKH MUSTHAFA AL-GHALAYAINI DALAM KITAB IZHATUN NASYI'IN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 78-90.
<https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4198>
- NOVIAR, YOSEP, SYARIF MAULIDIN, and ARI ARKANUDIN. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK YATIM: STUDI DI YAYASAN AL-NIKMAH BARIKAH JANAH JAKARTA SELATAN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 91-102. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4199>
- Nurhantara, Y. R., & Utami, R. D. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 736-746.
- PRAYITNO, P., MAULIDIN, S., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75-85.
<https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- SARI, MINDA AYU RAHMA, FARIDA FARIDA, RIZKI WAHYU YUNIAN PUTRA, and SYARIF MAULIDIN. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GAMIFIKASI BERNUANSA ISLAMI DAN LINGKUNGAN PADA MATERI BANGUN DATAR TINGKAT SMP/MTs UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 103-115.
- Suhardi, S. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Demensi Profil Pancasila. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 468-476.
- Suleman, R., & Luneto, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Limboto. *Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*, 5(1), 13-22.

SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Syarif Maulidin, M. Isla Maulana, & Ulin Nuha. (2025). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYAJAROTUL MA'ARIF WAL AHWAL KARYA SYEKH AL IZZ BIN ABDUSSALAM. *Crossroad Research Journal*, 2(1), 36–51. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.239>

Syarif Maulidin, & Siti Wardatul Janah. (2025). Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru). *Crossroad Research Journal*, 2(1), 22–35. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.236>